

LAMPIRAN – PEDOMAN WAWANCARA

Berikut adalah urutan saat pelaksanaan wawancara. Urutan ini digunakan melihat situasi dan kondisi subjek.

1. Ucapan terimakasih atas kesediaan menjadi subjek penelitian
2. Perkenalan diri peneliti dan penjelasan singkat tentang penelitian
 - a. Identitas peneliti (pekerjaan, minat)
 - b. Penjelasan tentang topik, tujuan, dan manfaat penelitian
“Topik yang dibahas dalam penelitian saya adalah seputar kehidupan pemuda di desa TP. Desa TP terkenal dengan adat istiadatnya yang unik, jadi saya tertarik dengan kehidupan pemuda (*teruna*) TP...dst. Selama ini, sudah banyak yang menulis tentang desa TP, dari dalam maupun luar negeri. Saya berharap, dengan tulisan saya ini, orang luar desa TP akan semakin mengenal desa TP khususnya tentang kehidupan para pemudanya (*terunanya*)...dst.”
3. Peneliti meminta subjek untuk mengisi *inform consent*
4. Peneliti meminta ijin subjek penelitian untuk menggunakan *cassette recorder* dalam wawancara, dengan menekankan/meyakinkan hal-hal yang berkaitan dengan kerahasiaan data dan identitas subjek
5. Peneliti meminta ijin untuk merekam proses wawancara selama beberapa menit dan mengambil gambar subjek dengan menggunakan kamera *digital*
6. Bila subjek meminta, peneliti memberitahu bahwa setelah laporan penelitian selesai (diperkirakan bulan Mei 2009) peneliti akan mengirimkan ringkasan hasil penelitian pada subjek agar subjek mendapatkan gambaran mengenai hasil penelitian
7. Peneliti bersama subjek melaksanakan proses wawancara
8. Peneliti memastikan apakah semua pertanyaan telah dijawab subjek
9. Peneliti mengucapkan terimakasih dan memberikan penjelasan singkat (sekali lagi) tentang kerahasiaan hasil penelitian dan penyampaian ringkasan hasil penelitian
10. Peneliti meminta ijin untuk bertemu kembali dengan subjek (bila diperlukan). Peneliti juga meninggalkan alamat dan nomor telepon yang bisa dihubungi untuk memberi kesempatan kepada subjek menghubungi peneliti (bila diperlukan)

PEDOMAN WAWANCARA

I. Berikut ini adalah pertanyaan turunan dari rumusan masalah penelitian (pertanyaan 1-4 menyangkut diri subjek)

1. Bagaimakah pemahaman subjek terhadap dirinya sebagai pemuda Tenganan Pegringsingan?
2. Bagaimana perasaan subjek terhadap dirinya sebagai pemuda Tenganan Pegringsingan?
3. Bagaimana pemahaman subjek tentang proses konstruksi identitas jender laki-lakinya?
4. Bagaimana harapan dan subjek tentang masa depan dalam hal menjadi laki-laki Tenganan dewasa?

(pertanyaan 5 menyangkut persepsi subjek terhadap pemuda desa TP)

5. Bagaimana pemahaman subjek terhadap pemuda Tenganan Pegringsingan?

II. Berikut ini adalah pertanyaan yang peneliti gunakan saat wawancara berlangsung (pertanyaan lapangan)

PERTANYAAN
LATAR BELAKANG SUBJEK
Nama
Usia
Urutan saudara
Agama
Pendidikan
Pekerjaan
Kegiatan sehari-hari
PEMAHAMAN SUBJEK TERHADAP IDENTITAS JENDER LAKI-LAKINYA (pertanyaan turunan 1)
“Coba ceritakan tentang diri kamu sendiri?”
“Menurutmu, kamu itu orangnya seperti apa?”
“Kamu laki-laki seperti apa (fisik, karakter/sifat, tingkah laku)?”
“Menurut orang lain, kamu laki-laki seperti apa (fisik, karakter/sifat, tingkah laku)?”
“Jadi, apa yang paling menggambarkan dirimu saat ini?”
PERASAAN SUBJEK TERHADAP IDENTITAS JENDER LAKI-LAKINYA (pertanyaan turunan 2)
“Bagaimana rasanya menjadi dirimu saat ini?”
“Apa yang kamu rasakan terhadap dirimu saat ini sebagai <i>teruna</i> ?”
“Mengapa kamu bisa merasa demikian?”
“Coba ceritakan suka-duka menjadi dirimu saat ini sebagai <i>teruna</i> ?”
“Coba bayangkan, apa hal yang kamu banggakan dari dirimu saat ini sebagai <i>teruna</i> ?”
“Apa yang paling kamu sukai dari diri kamu sebagai <i>teruna</i> ?”
“Apa yang kurang kamu sukai dari diri kamu sebagai <i>teruna</i> ?”
“Hingga saat ini, pengalaman apa yang paling berkesan yang kamu rasakan sebagai <i>teruna</i> ?”
“Mengapa pengalaman itu terasa berkesan bagi kamu?”
“Jadi, kesimpulannya bagaimana rasanya menjadi <i>teruna</i> ?”

PEMAHAMAN SUBJEK TENTANG PROSES KONSTRUKSI IDENTITAS JENDERNYA (pertanyaan turunan 3)
“Bagaimana kamu dibentuk/dididik menjadi dirimu saat ini?”
“Siapa saja yang turut serta membentuk kamu menjadi <i>teruna</i> seperti saat ini?”
“Bagaimana cara masing-masing pihak itu membentuk kamu menjadi <i>teruna</i> ?”
“Bisakah kamu memberikan contoh?”
(KELUARGA)
“Bagaimana orangtua membentuk kamu menjadi dirimu saat ini?”
“Kamu cenderung lebih dekat dengan siapa?”
“Mengapa bisa demikian?”
“Menurutmu, ayah/bapakmu itu seperti apa?”
“Menurutmu, ibumu itu seperti apa?”
“Bagaimana dengan saudaramu yang lain, cenderung lebih dekat dengan siapa?”
“Menurut kamu mengapa bisa begitu?”
“Apa saja tugas yang diberikan orangtua untuk kamu?”
“Bagaimana dengan tugas saudara-saudaramu?” (baik laki-laki/perempuan jika ada)
“Bagaimana pendapatmu tentang pembagian tugas tersebut?”
“Jadi, apa yang kamu pelajari dari orangtuamu untuk menjadi <i>teruna</i> ?”
(TEMAN, PEERS)
“Menurut kamu, bagaimana teman-teman membentuk kamu menjadi dirimu saat ini?”
“Apakah kamu memiliki beberapa sahabat atau teman dekat?”
“Sejak kapan kalian berteman dekat?”
“Coba ceritakan tentang aktivitas yang sering kamu dan sahabatmu lakukan bersama?”
“Apakah teman-teman dekatmu seusia dengan kamu?”
“Apakah kamu termasuk sering berkumpul dengan laki-laki yang tidak seusia denganmu?”
“Mengapa begitu?”
“Bagaimana bedanya berkumpul dengan teman laki-laki yang seusia dengan yang yang tidak seusia?”
“Biasanya, jika kamu dan <i>teruna</i> /anak laki-laki berkumpul, apa saja yang kalian bicarakan?”
“Biasanya, jika kamu dan <i>teruna</i> /anak laki-laki berkumpul, apa saja yang kalian lakukan?”
“Jadi, apa yang kamu pelajari dari teman-teman kamu untuk menjadi <i>teruna</i> ?”
(LINGKUNGAN SOSIAL/ADAT)
“Bagaimana desa adat TP membentuk kamu menjadi diri kamu saat ini?”
“Apa saja tugas yang diberikan oleh desa adat TP pada dirimu sebagai <i>teruna</i> ?”
“Apa saja kegiatan adat yang khusus untuk <i>teruna</i> ?”
“Bisa ceritakan kembali tentang kegiatan-kegiatan tersebut?”
“Bagaimana bentuk partisipasimu?”
“Bagaimana kegiatan adat tadi membentuk kamu menjadi <i>teruna</i> ?”
“Adakah tradisi atau kegiatan adat lain yang juga memdidik/membentuk kamu menjadi laki-laki?”
“Jika ada, bagaimana tradisi tersebut membentuk kamu?”
“Dari umur berapa tahu ada <i>Makare-mare</i> ?”
“Coba ceritakan tentang pengalamanmu pertamamu mengikuti <i>Makare-kare</i> ?”
“Bagaimana perasaannya ketika menonton pertama kali?”
“Pengalaman bertarung paling berkesan?”
“Mengapa saat itu yang paling berkesan?”

“Bagaimana dengan persiapan sebelum bertarung?”
“Bagaimana tradisi <i>Makare-kare</i> membentuk kamu menjadi <i>teruna</i> ?”
“Bagaimana pendapatmu tentang kegiatan adat yang melibatkan partisipasi <i>teruna</i> ?”
(LAIN-LAIN)
“Menurut kamu, adakah hal lain yang membentuk kamu menjadi dirimu sekarang?”
“Apa kegemaranmu?”
“Apakah kamu termasuk suka olahraga?”
“Jika iya mengapa, jika tidak mengapa?”
“Olahraga apa yang kamu sukai?”
“Mengapa kamu suka?”
“Sejak kapan kamu suka?”
“Coba ceritakan tentang aktivitas olahragamu?”
“Apakah kamu pernah bergabung dalam sebuah tim olahraga?”
“Apakah kamu pernah ikut serta dalam kejuaraan olahraga?”
“Jika pernah, bagaimana rasanya ditonton banyak orang?”
“Jika pernah, bagaimana rasanya ditonton banyak gadis?”
“Apakah kamu suka menonton pertandingan olahraga?”
“Biasanya, bagaimana kamu menonton pertandingan tersebut?”
“Lebih suka menonton sendiri atau bersama teman-teman?”
“Mengapa demikian?”
“Apa yang kamu rasakan saat menonton?”
“Menurut kamu mengapa kebanyakan laki-laki suka olahraga?”
“Menurutmu bagaimana dengan laki-laki yang tidak suka olahraga?”
“Apakah kamu suka menonton?”
“Apakah acara TV favoritmu?”
“Mengapa kamu suka?”
“Acara TV apa yang tidak kamu suka?”
“Mengapa demikian?”
“Bagaimana dengan pacar?”
“Bagaimana pacar membentukmu menjadi <i>teruna</i> ?”
“Jadi, menurutmu yang mana diantara faktor-faktor tadi yang paling berpengaruh membentuk kamu menjadi <i>teruna</i> seperti sekarang?”
HARAPAN & PANDANGAN SUBJEK TERHADAP DIRINYA DI MASA DEPAN (pertanyaan turunan 4)
“Apa harapanmu untuk dirimu ke depan?”
“Kira-kira 10 tahun lagi kamu bakal seperti apa?”
“Apa yang akan kamu lakukan di usia...?”
“Bagaimana dengan pekerjaan?”
“Bagaimana dengan hubungan dengan pasanganmu?”
“Bagaimana dengan keluarga?”
“Bagaimana dengan kehidupan di lingkungan desa adat TP?”
PEMAHAMAN/PERSEPSI SUBJEK TERHADAP PEMUDA TENGANAN PEGRINGSINGAN (pertanyaan turunan 5)
“Menurut kamu, <i>teruna</i> TP itu seperti apa?”
“Apa bedanya pemuda TP dengan <i>teruna</i> di desa lain di Karangasem?”
KESIMPULAN TENTANG DIRI SUBJEK
“Menurut kamu, laki-laki itu seperti apa?”
“Secara fisik laki-laki itu seperti apa?”
“Pembawaan atau karakter laki-laki itu seperti apa?”
“Tingkah laku laki-laki itu seperti apa?”

“Apa hal yang penting bagi anak laki-laki?”
“Lalu, apa beda antara laki-laki dengan perempuan?”
“Menurutmu, kenapa bisa berbeda?”
PENUTUP: “Ada hal lain yang ingin kamu sampaikan sebelum wawancara ini kita sudahi?”

LEMBAR PENCATATAN

No. :
 Hari/Tanggal :
 Waktu :
 Nama subjek :
 Usia :
 Urutan saudara :
 Agama :
 Pendidikan :
 Aktivitas :
 Alamat :
 Telp. :

Catatan observasi

Setting fisik lokasi:

Penampilan fisik subjek:

Sikap terhadap pewawancara:

Keadaan emosi subjek:

Catatan lain:

LAMPIRAN – INFORM CONSENT

**FORMULIR PERNYATAAN KESEDIAAN
MENJADI SUBJEK WAWANCARA**

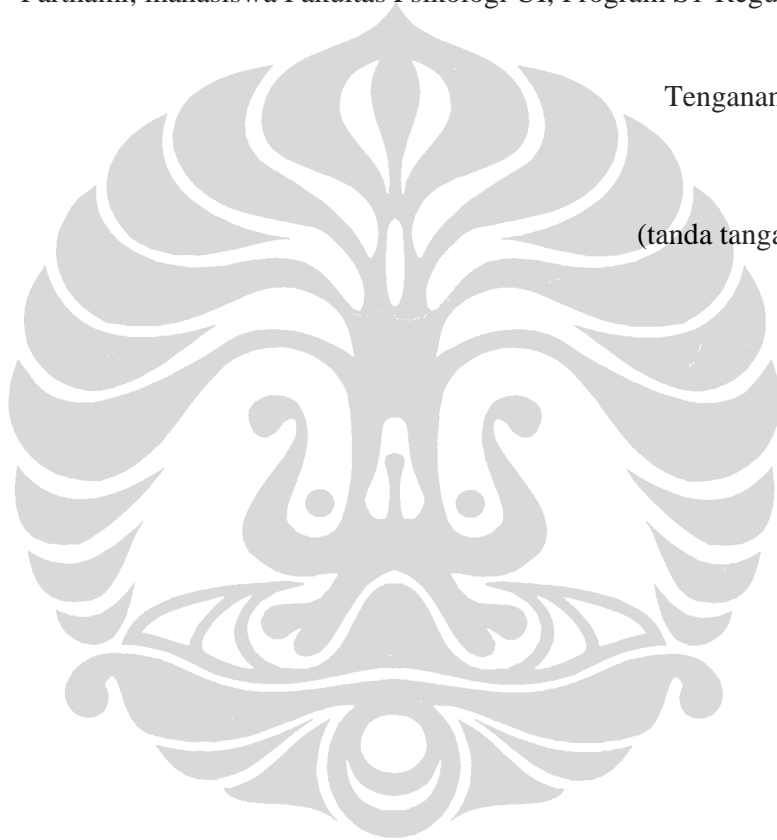
Setelah mendengar penjelasan tentang penelitian dari peneliti, saya:

Nama :

Menyatakan bersedia menjadi subjek wawancara penelitian tentang pemuda Desa Tenganan Pegringsingan, Karangasem, Bali yang diteliti oleh Putu Wisudantari Parthami, mahasiswa Fakultas Psikologi UI, Program S1-Reguler.

Tenganan, 2009

(tanda tangan & nama lengkap)



LAMPIRAN – DOKUMENTASI LAPANGAN



Eka



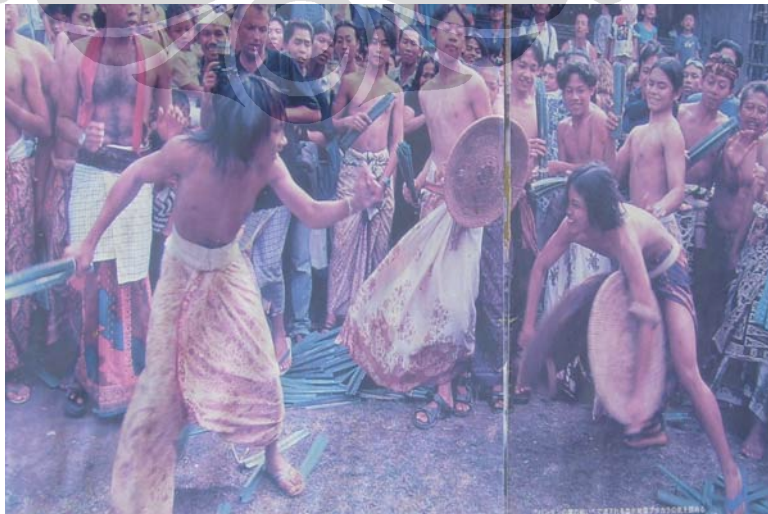
Dwi



Tri



Salah satu kegiatan teruna saat *Kasa*



Contoh dokumentasi saat *makare-kare*

LAMPIRAN – DOKUMENTASI LAPANGAN



Teruna Tenganan Pegringsingan sedang bersiap
-siap menari *rejang* di upacara *Mabuang*



Eka sedang menari *rejang* dengan seorang gadis kecil
Tenganan Pegringsingan



Tri sedang menari *rejang* berpasangan dengan pacarnya